

PPKM MIKRO DINILAI TAK EFEKTIF

## Gubernur Banten Pertimbangkan Lockdown

SERANG (IM) - Gubernur Banten, Wahidin Halim mempertimbangkan untuk menerapkan lockdown usai terjadi lonjakan kasus Covid-19 di wilayah administratifnya.

Dia menilai, lonjakan kasus ini adalah bukti bahwa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tidak efektif.

“(PPKM) enggak efektif, buktinya orang bolak balik, enggak efektif. Enggak efektif artinya orang keluar masuk, mudik diem-diem. Pulang dari sana bawa penyakit,” kata Wahidin, kemarin.

Wahidin juga akan meminta saran terlebih dahulu terhadap pemerintah pusat terkait pola pengetatan yang harus diambil oleh pemerintah daerah termasuk kemungkinan penerapan lockdown.

“(Pengetatan) Harus tetapi kita menunggu petunuuk pusat, lockdown, PSBB atau PPKM,” katanya.

Jika kasus Covid-19

terus mengalami lonjakan signifikan, kata Wahidin, rumah sakit yang menanganai pasien Covid-19 akan kewalahan.

Terlebih, saat ini keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) di Banten sudah di atas 80 persen. Bahkan, BOR di Kota Tangerang sudah mencapai 90 persen.

“Kalau Kondisinya normal saja enggak ada peningkatan sedahsyat ini masih sanggup, kita kan punya 3.700 kamar, kita siap. Cuma ini kan ada perkiraan yang melebihi tahun lalu, lompatan luar biasa,” katanya.

Dia mengaku kesal terhadap masyarakat yang tetap membandel memaksakan mudik dan berwisata saat libur Lebaran 2021, sebab dampaknya terasa hari ini terjadi lonjakan kasus yang sangat signifikan.

“(Masyarakat) kagak pada nurut dibelagannya, sudah enggak pada pakai masker kita lihat di mana-mana,” katanya. ● pra



VAKSINASI DI TERMINAL PORIS PLAWAD TANGERANG

Petugas menyuntikkan vaksin Covid-19 AstraZeneca saat vaksinasi di Terminal Poris Plawad, Kota Tangerang, Banten, Selasa (22/6). Polres Metro Tangerang Kota bekerjasama dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek menggelar vaksinasi di terminal Poris Plawad dengan target sasaran yaitu sopir bus, karyawan PO serta pedagang dan masyarakat sekitar terminal dalam rangka HUT Bhayangkara yang jatuh pada 1 Juli 2021.

## Fokus Tangani Covid-19, Pemkot Tangerang Undur Pelaksanaan PTM

Terkendalanya penyelenggaraan PTM di Kota Tangerang, tentunya karena kondisi pandemi sedang tidak kondusif sehingga belum memungkinkan untuk menggelar kembali kegiatan belajar mengajar tatap muka. Saat ini, Kota Tangerang masuk dalam status zona merah penyebaran Covid-19.

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang memastikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka

(PTM) di Kota Tangerang diundur. Saat ini, Pemkot fokus pada penanganan pasien Covid-19 yang men-

alami lonjakan tajam.

“PTM kemungkinan diundur, karena kita sedang fokus untuk mengupayakan penurunan angka kasus Covid-19,” ucap Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah, Selasa (22/6).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaludin, mengatakan sebenarnya jajarannya telah siap melaksanakan PTM. Termasuk persiapan para tenaga pendidik hingga sarana dan prasarana di sekolah.

“Semuanya sudah siap kalau mau PTM, guru saja sudah 90 persen yang divak-

sinasi, lalu sarana prasarana dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 juga sudah siap,” jelasnya.

Jamaludin mengungkapkan, terkendalanya penyelenggaraan PTM di Kota Tangerang, tentunya karena kondisi pandemi sedang tidak kondusif sehingga belum memungkinkan untuk menggelar kembali kegiatan belajar mengajar tatap muka.

“Tapi karena saat ini kasus kembali tinggi, ya mau tidak mau bakal ditunda. Kita juga sedang berkoordinasi dengan pusat sebagai

langkah lanjutan,” katanya.

Saat ini, Kota Tangerang masuk dalam status zona merah penyebaran Covid-19.

“Dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah jelas, bagi wilayah yang masuk zona merah, diminta untuk tunda atau tidak dulu melaksanakan PTM.

Dan saat ini pun, kita (Kota Tangerang), kembali di zona merah, makanya baik itu simulasi PTM yang akan kita gelar pada bulan ini (Juni 2021) dan pelaksanaannya PTM itu sendiri ya kita tunda dulu,” terang Jamaludin. ● pp

## Pemkot Tangerang Gunakan SMP Negeri 27 Jadi Ruang Isolasi

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali mempersiapkan fasilitas sebagai lokasi tambahan Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) bagi pasien Covid-19 dengan gejala ringan hingga sedang.

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah menjabarkan rencana penambahan lokasi RIT salah satunya adalah di SMPN 27 sebagai langkah antisipatif imbas dari tingginya angka keterisian baik rumah sakit maupun RIT yang ada di Kota Tangerang.

“Tadi kita cek kondisi gedung SMPN 27, yang nantinya bisa dipakai sebagai RIT, mengingat kondisi rumah sakit dan RIT sudah hampir penuh,” ujar Wali Kota saat meninjau lokasi SMPN 27 di Ke-

lurahan Gebang Raya, Kecamatan Peruih, kemarin.

Arief mengungkapkan alasan dipilihnya gedung SMPN 27 sebagai salah satu bakal lokasi tambahan RIT adalah karena lokasinya yang berdekatan dengan Puskesmas Gebang Raya. Selain itu pemanfaatan gedung sekolah dirasa perlu mengingat seluruh Puskesmas rawat inap yang ada sudah dipergunakan sebagai RIT.

“Petugas kesehatan juga bisa lebih efektif dan efisien karena dekat dengan Puskesmas, apalagi kondisinya jumlah nakesnya terbatas,” jelasnya.

Arief menekankan saat ini salah satu fokus utama Pemkot Tangerang adalah penanganan serta perawatan bagi masyarakat yang

terpapar Covid-19, dengan salah satu upaya yang dilakukan adalah penyediaan RIT.

“Setelah selesai dipakai sebagai RIT akan disterilisasi kembali baik dengan disinfektan maupun sinar UV, agar aman jika nantinya dipakai sebagai gedung sekolah,” ungkapnya.

Sebagai informasi, saat ini Pemkot Tangerang telah menyiapkan sebanyak tujuh fasilitas Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 324 unit di mana telah terisi sebanyak 232 unit.

“Sebelumnya juga sudah disiapkan gedung SMPN 30 dengan kapasitas 150 bed yang akan beroperasi dalam dua hari ke depan,” pungkasnya. ● pp

## Mantap! Ternyata Kota Tangsel Punya Tempat Wisata yang Asyik



Tempat wisata di Tangsel

**TANGSEL (IM)** - Pandemi Covid-19 menghantam tanah air dan belum bisa terselesaikan hingga kini. Semua wilayah merasakan dampaknya akibat virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok tersebut. Tak terkecuali Kota Tangerang Selatan. Daerah yang berbatasan dengan DKI Jakarta ini pun ikut merasakan imbasnya. Seluruh sektor ekonomi macet lantaran adanya pembatasan masyarakat.

Meski ada covid-19, masyarakat tidak lantas tidak pergi ke tempat wisata untuk sekedar menghilangkan stres. Kota Tangerang Selatan meski daerah yang diapit pengembang besar tidak berarti tidak punya tempat wisata. Banyak lokasi di Tangsel yang bisa menjadi alternatif yang sangat tepat untuk berlibur bagi para pekerja.

Salah satunya adalah Branchsto. Kamu bisa melakukan berbagai

aktivitas seru bersama keluarga dan sahabat di tempat ini. Lokasinya terletak di Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan. Branchsto menawarkan pengalaman berkuda, memanah, dan berbagai kuliner.

Selain itu, ada juga wahana seperti ATV, logtrain, dan taman bermain anak di salah satu tempat wisata di Tangerang Selatan ini.

Selain itu ada juga Kandang Jurank Doank, tempat wisata yang bertema alam dan edukasi. Selanjutnya ada Kandang Jurank Doank, yang terletak di kompleks Pondok Sawah Indah blok Q No.14, Ciputat, Bintaro, Tangerang Selatan. Wahana yang tersedia di kandank jurank doank dapat dikategorikan lengkap.

Tempat berikutnya Situ Gintung, merupakan salah satu tempat wisata di Tangerang Selatan yang

sangat populer. Terletak tepat di sebelah barat Jakarta, posisi Situ Gintung sangat strategis dijadikan destinasi bagi kamu yang sedang suntuk dengan suasana Jakarta.

Danau yang dibangun pada rentang tahun 1932-1933 ini berada di kecamatan Ciputat Timur. Sejak 2008 Situ Gintung bukan hanya berfungsi sebagai tempat penampungan air dan irigasi saja namun telah dikembangkan menjadi tempat wisata.

Tempat wisata berikutnya adalah Kampung Dongeng Indonesia. Dibuka pada 2009, lokasi tepatnya di Kelurahan Kampung Sawah Ciputat, Tangerang Selatan ini diresmikan sebagai sebuah gerakan mendongeng untuk anak Indonesia. Gerakan ini selanjutnya diberi nama Kampung Dongeng.

Tak hanya itu, Pemkot Tangsel baru-baru ini meresmikan Tangsel City Galeri dan Menara Pandang di kawasan Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangsel, Kecamatan Ciputat.

Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Tangsel, Heru Agus Santoso menjelaskan Tangsel City Galeri dan Menara Pandang bisa menjadi ikon Kota Tangsel. Keberadaan bangunan tersebut dapat menjadi destinasi tempat wisata masyarakat yang ingin tahu lebih jauh tentang Kota Tangsel.

Dengan adanya bangunan itu juga menjadi identitas sendiri bagi daerah yang beribukota di Ciputat tersebut. ● joh



### PENGUMUMAN PENDAFTARAN CALON PENYEDIA JASA TERSELEKSI

No. 01/PDAM-DCP/VI/2021

Dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Tahun Anggaran 2021, PDAM TIRTA BENTENG KOTA TANGERANG akan melaksanakan Seleksi Daftar Calon Penyedia Jasa untuk beberapa kegiatan antara lain :

No	Jenis Pekerjaan	KBLI	KETERANGAN
1	Jasa Kebersihan Kantor	N 8121, N 81210	Memiliki ijin operasional perusahaan penyedia jasa pekerja buruh dari instansi yang berwenang
2	Jasa Keamanan Kantor	N 8010, N 80100	Memiliki ijin operasional perusahaan penyedia jasa pekerja buruh dari instansi yang berwenang Memiliki Surat Ijin Operasional Jasa Pengamanan dari POLRI yang masih berlaku

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengundang Calon Penyedia Jasa yang sesuai dengan bidang Pekerjaan diatas untuk ikut berpartisipasi dalam Seleksi Masuk Daftar Calon Penyedia Jasa Terverifikasi yang akan ikut dalam Kegiatan Pengadaan di PDAM TIRTA BENTENG KOTA TANGERANG.

Informasi lebih lanjut dan cara Pendaftaran, dapat dilakukan melalui PORTAL PENGADAAN BUMD KOTA TANGERANG, alamat : <https://bumd.tangerangkota.go.id>, mulai tanggal : 22 Juni 2021 s.d 30 Juni 2021 (pukul 16.00 WIB).

Demikian Kami sampaikan. Terimakasih.

Tangerang, Juni 2021

Direktur Utama  
PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang

ttd

H. SUMARYA

PDAM TIRTA BENTENG KOTA TANGERANG  
Jl. Komplek P.U. Prosida Bendungan Ps. Baru, Kel. Mekarsari Kec. Neglasari - Kota Tangerang  
Telp. (021) 5587234, 5538865 Fax. (021) 55799287